

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh dewan pengawas syariah, komite audit dan kepatuhan syariah terhadap persistensi laba pada unit usaha syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2019-2023. Berdasarkan penelitian yang dilakukan menggunakan SPSS 26 dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis olah data diketahui bahwa dewan pengawas syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel persistensi laba pada Unit Usaha Syariah yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan periode 2019-2023. Artinya hasil penelitian mengungkapkan bahwasannya dewan pengawas syariah yang diukur dengan jumlah rapat tidak berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba secara parsial dikarenakan lebih berfokus pengawasan syariah terhadap prinsip Syariah.
2. Berdasarkan hasil analisis olah data diketahui bahwa komite audit berpengaruh signifikan terhadap variabel persistensi laba pada Unit Usaha Syariah yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan periode 2019-2023. Artinya Komite Audit yang diukur dengan jumlah anggota berpengaruh terhadap persistensi laba, semakin banyak jumlah anggota komite audit dapat membantu persistensi laba dengan meningkatkan tanggung jawab terhadap pengawasan yang berkontribusi dengan pada stabilitas dan kualitas laba jangka Panjang.
3. Berdasarkan hasil analisis olah data diketahui bahwa kepatuhan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap variabel persistensi laba pada Unit Usaha Syariah yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan periode 2019-2023. Artinya kepatuhan syariah yang diukur berdasarkan maqasid Syariah index berpengaruh terhadap persistensi laba dikarenakan

kegiatan Lembaga Keuangan Syariah pada dasarnya merupakan jasa perbankan tanpa melibatkan bunga, hingga dapat mengurangi risiko finansial dan memperkuat stabilitas jangka panjang

4. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa nilai diperoleh hasil nilai F hitung sebesar 5,492 dengan nilai signifikansinya yaitu 0,002. Hal ini memberikan arti nilai signifikan lebih besar dari 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa variabel dewan pengawas syariah, komite audit dan kepatuhan syariah dalam model regresi ini bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu persistensi laba.

B. Implikasi

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa persistensi laba pada perbankan syariah dapat dipengaruhi oleh Kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah yang akan meningkat jika masyarakat merasa bank tersebut dikelola dengan baik sesuai prinsip syariah dan mendukung stabilitas pendapatan serta laba yang lebih konsisten. Komite audit juga memainkan peran penting dengan memastikan laporan keuangan yang transparan dan akurat, yang meningkatkan kepercayaan investor dan stakeholder lainnya. Sementara itu, kepatuhan syariah yang tinggi memberikan jaminan kepada nasabah bahwa dana mereka digunakan sesuai hukum Islam, mengurangi risiko hukum atau reputasi yang dapat mengganggu kestabilan laba. Secara keseluruhan, opini positif dari dewan pengawas syariah, pengawasan komite audit yang efektif, dan kepatuhan syariah yang tinggi membangun kepercayaan publik terhadap integritas dan kinerja bank syariah, yang pada gilirannya mendukung persistensi laba dengan menciptakan lingkungan yang stabil dan aman bagi pertumbuhan keuangan jangka panjang. Semua faktor ini berkaitan dengan penilaian kinerja perbankan syariah yang akan diperlihatkan kepada stakeholder, termasuk nasabah, investor, dan regulator.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa keterbatasan dan saran dalam penelitian ini. Keterbatasan pada penelitian ini diantaranya berupa penelitian yang hanya menggunakan 14 perusahaan dari Unit Usaha Syariah yang terdaftar Otoritas Jasa Keuangan sebagai sampel hingga tidak semua perusahaan yang digunakan penelitian serta pengambilan jangka waktu yang cakupannya kurang luas dan pengukurannya terlalu banyak digunakan penelitian terdahulu.

Terkait dengan keterbatasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka berikut adalah saran yang akan diuraikan, sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan menambahkan variabel lain yang relevan, perhitungan pengukuran variabel, penambahan masa waktu penelitian yang lebih terbaru dan menggunakan sektor perusahaan syariah yang terdaftar Bursa Efek Indonesia dengan harapan penelitian tidak hanya terpaku pada Unit Usaha Syariah.
2. Bagi calon investor disarankan untuk memperhatikan tingkat kepatuhan syariah, kinerja dewan pengawas syariah, dan komite audit sebelum memutuskan untuk berinvestasi di bank syariah. Informasi ini dapat menjadi indikator penting tentang stabilitas dan keberlanjutan laba bank syariah, sehingga membantu bisa membuat keputusan investasi yang lebih bijak.